

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* PADA Ny. S USIA 29 TAHUN DI KLINIK PRATAMA NIAR
KEC. MEDAN AMPLAS KAB. DELI SERDANG
TAHUN 2023

Anggun Sipahutar¹, Kamelia Sinaga², Eva Ratna Dewi³, Rani Mukerzi⁴
Nurul Zaitun⁵, Siti Roslina Sipahutar⁶

¹²³⁴⁵⁶STIKes Mitra Husada Medan

Email : anggunsipahutar212@gmail.com

ABSTRAK

Background : Kesehatan merupakan suatu modal untuk meneruskan kehidupan secara layak sebagai kebutuhan dasar manusia. Kesehatan menjadi kondisi dimana seseorang dapat berkembang, baik fisik, mental, spiritual, maupun social, (WHO,2019). Kehamilan merupakan proses penyatuan antar spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan proses nidasi hingga lahirnya janin dengan masa kehamilan yang aterm adalah 280 hari atau 40 minggu dan dihitung sejak hari pertama haid terakhir ibu (Juliana Munthe, Dkk 2019).

Method: Metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah case study. Dimana case study ini merupakan suatu teknik penelitian dengan menelaah apa yang menjadi permasalahan pada kasus tersebut.

Result : Berdasarkan Asuhan yang Berkelanjutan telah diberikan kepada Ny. S yang dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan keluarga berencana yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan, yaitu secara *continuity of care (COC)*.

Conclusion: Berdasarkan hasil survey latar belakang yang telah diuraikan secara rinci studi kasus ini pada Ny. S yang meliputi asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan Helen Varney serta menggunakan pendokumentasian secara SOAP.

Kata Kunci : Maternal, Antenatal Care, Angka Kematian Ibu (AKI)

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan suatu modal untuk meneruskan kehidupan secara layak sebagai kebutuhan dasar manusia. Kesehatan menjadi kondisi dimana seseorang dapat berkembang, baik fisik, mental, spiritual, maupun social, (WHO,2019). Kesehatan juga dinyatakan sebagai kebutuhan dasar manusia, dengan setiap individu yang mempunyai factor utama untuk melanjutkan kehidupannya dengan meningkatkan kesehatan serta dalam meningkatkan taraf hidup yang layak bagi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan pernyataan WHO tahun 2019 Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari selama proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan sebagai indicator derajat kesehatan wanita. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals (SDGS)* dengan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Dimana AKI di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN dengan data sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN Sekretariat, 2020). Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). AKI di Indonesia meningkat dari 228/100.000 kelahiran hidup pada tahun

2002-2007 menjadi 359/100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI,2019). Sesuai data profil kesehatan sumatera utara hingga juli 2021 angka kematian ibu mencapai 119 kasus serta angka kematian bayi baru lahir 299 kasus, karena itu pemerintah provinsi sumatera utara terus melaksanakan berbagai program atau kegiatan penurunan AKI dan AKB.

Metode pendekatan dan proses berfikir logis yang sistematis dalam menangani suatu kasus secara sistematis dimulai dari pengkajian, analisis data, diagnosis kebidanan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi adalah metode manajemen asuhan kebidanan. Metode yang dilakukan dengan menyertakan catatan perkembangan (SOAP) asuhan kebidanan secara komprehensif dengan tujuan untuk memberikan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana yang berbasis COC.

Berdasarkan data PMK 21 tahun 2021 pelayanan kesehatan mencakup standard yang terdiri dari pelayanan masa sebelum hamil ,masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual dengan asuhan kebidanan *continuity of care (coc)* yang bertujuan untuk mengkaji dan

memberikan pelayanan kesehatan sedini mungkin untuk mengetahui adanya penyulit dengan jangka panjang serta menurunkan kasus komplikasi bagi ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

METODE

Metode yang digunakan dalam manajemen asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S usia 29 Tahun di Klinik Pratama Niar tahun 2023 Kec. Medan Amplas Kab. Deli Serdang Tahun 2023 adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah case study. Dimana case study ini merupakan suatu teknik penelitian dengan menelaah apa yang menjadi permasalahan pada kasus tersebut. Masalah potensial, identifikasi kebutuhan, tindakan segera, intervensi (perencanaan), implementasi (pelaksanaan) dan evaluasi. Serta pendokumentasian berbentuk SOAP dalam pemantauan perkembangan selanjutnya. Case study yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen asuhan kebidanan 7 Langkah Helen Varney yang meliputi pengkajian data subjektif dan objektif, identifikasi masalah dan kebutuhan, identifikasi masalah potensial, identifikasi kebutuhan tindakan segera, intervensi (perencanaan), implementasi (pelaksanaan) dan evaluasi. Serta pendokumentasian

berbentuk SOAP dalam pemantauan perkembangan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sub Bab

Berdasarkan Asuhan yang Berkelanjutan telah diberikan kepada Ny. S yang dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan keluarga berencana yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan, yaitu secara *continuity of care (COC)*. Asuhan ini juga secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi penekanan AKI di Indonesia yang diharapkan dapat turun sesuai dengan apa yang diharapkan. Peneliti menyajikan pembahasan dengan membandingkan antara teori dengan manajemen asuhan kebidanan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana yang diterapkan pada Ny. S di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara tahun 2023.

Subjective: Ibu mengatakan ini kehamilannya yang kedua HPHT nya tanggal 20-06-2023, di kehamilan ini pada trimester pertama ibu sering mengalami mual dan muntah, pada trimester kedua ini ibu mengeluh sakit pada bagian pinggang.

Objective : Hasil pemeriksaan keadaan ibu tanda-tanda vital ibu : Tekanan darah 120/80 mmHg, S 36.7 C, Nadi 88 x/i, Pernapasan 21 x/i, Lila 28cm, setelah itu juga dilakukan pemeriksaan infeksi pada abdomen ibu yaitu terdapat linea alba, pemeriksaan leopold I sampai IV. leopold I didapatkan tinggu fundus ibu 28 cm, leopold II didapatkan disebelah kanan terdapat punggung dan sebelah kiri teraba bagian kecil-kecil dan kosong, leopold III presentasi terbawah kepala, leopold IV kepala belum masuk pintu atas panggul (PAP) dan didapatkan denyut jantung janin 147x/i. *Assasment* : Ny. S G1P0A0 umur 29 tahun usia kehamilan 23 minggu 2 hari dengan kehamilan tanpa penyulit. *Planning* : Mengaanjurkan ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang dan tidur malam minimal 8 jam sehari dan mengurangi ibu melakukan pekerjaan yang berat -berat. Anjurkan ibu untuk makan makanan seimbang. Memberikan obat vitamin fe dan asam folat diminum sehari pada malam hari sebelum tidur. Mengajurkan ibu untuk sering berjalan-jalan. Menganjurkan ibu untuk ikut senam hamil. Beritahu ibu tentang tanda-tanda persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey latar belakang yang telah diuraikan secara rinci studi kasus

ini pada Ny. S yang meliputi asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan Helen Varney serta menggunakan pendokumentasian secara SOAP di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas, Kab. Deli Serdang, Kota Medan Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2017. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. 3 November 2017. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- Fatimah dan Nuryaningsih. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta
- Heryani, R. 2015. Asuhan kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Trans Info Media. Jakarta
- Kurniarum, A. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

Marniyati, L. 2016. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako. Sosial. Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Palembang. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 3(1): 355-362

Oftarica J, Siti F, Nur H. 2019. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny I Masa “Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana “Di Praktik Mandiri Bidan Setyami Ngasinan Ponorogojurnal Ilmiah. Health Science Journal. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. 30 Desember 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 135. Jakarta